

ABSTRAK

Herlan Darmanto Tampubolon, NIM 4171111025 (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Model *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan.

Kemampuan berpikir kritis matematis merupakan salah satu kemampuan abad-21 yang harus dimiliki siswa. Oleh karena itu, kemampuan ini seyogyanya harus dikuasai oleh siswa. Melihat karakteristik dari model *discovery learning*, model ini dapat memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa dan proses jawaban siswa setelah memperoleh pembelajaran melalui model *discovery learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 14 Medan dengan jumlah 36 orang. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian diperoleh bahwa (1) kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah memperoleh pembelajaran *discovery learning* berada pada kategori sedang dimana ada sebanyak 7 siswa (19,45%) bertaraf tinggi, 25 siswa (69,44%) bertaraf sedang, dan 4 siswa (11,11%) bertaraf rendah. Untuk setiap indikator, kemampuan menginterpretasi memperoleh hasil sebesar 87,04 atau bertaraf tinggi; kemampuan menganalisis memperoleh hasil sebesar 77,06 atau bertaraf sedang; kemampuan mengevaluasi memperoleh hasil sebesar 69,91 atau bertaraf sedang; dan kemampuan menginferensi memperoleh hasil sebesar 53,01 atau bertaraf rendah. (2) Pada proses jawaban siswa, siswa berkemampuan tinggi dan sedang dapat menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi masalah; sedangkan siswa berkemampuan rendah hanya dapat menginterpretasi masalah.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Proses Jawaban Siswa

ABSTRACT

Herlan Darmanto Tampubolon, NIM 4171111025 (2017). Analysis of Students' Mathematical Critical Thinking Ability through the Discovery Learning Model in SMA Negeri 14 Medan.

Mathematical critical thinking ability is one of the 21st century skills that students must have. Therefore, this ability should be mastered by students. Seeing the characteristics of the discovery learning model, this model can facilitate students to think critically. On this basis, this study aims to analyze the level of students' mathematical critical thinking skills and the student's answer process after obtaining learning through the discovery learning model. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were students of class XI MIPA 4 SMA Negeri 14 Medan with a total of 36 people. Based on the results of the research, it was found that (1) students' mathematical critical thinking skills after obtaining discovery learning were in the low category where there were 7 students (19.45%) of high category, 25 students (69.44%) of medium category, and 4 students (11.11%) of low category. For each indicator, the ability to interpret obtains a result of 87.04 or high category; the ability to analyze obtains a result of 77.06 or medium category; the ability to evaluate obtaining results of 69.91 or medium category; and the ability to inference get a result of 53.01 or low category. (2) In the student's answer process, high-ability and medium-ability students can interpret, analyze, and evaluate problems; and low-ability students can only interpret the problem.

Keywords : Discovery Learning Model, Mathematical Critical Thinking Ability, Students' Answer Process